YAYASAN PENDIDIKAN
CENDEKIA UTAMA
UNIVERSITAS DR. SOETOMO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Prodi S-1 : Manajemen
SK. No. 1021/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015
Prodi S-1 : Akuntansi
SK. No. 1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015
Prodi S-1 : Ekonomi Pembangunan
SK. No. 128/BAN-PT/Ak-SURV/S/V/2014
Prodi S-2 : Magister Manajemen
SK. No. 025/BAN-PT/Ak-IX/S2/XI/2011

Jl. Semolowaru 84 Surabaya, 60118 Telp. (031) 5944752, Fax. (031) 5938935, wibsite : www.fe.unitomo.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : FEB.452.b/ E.23 /V/2019

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo Surabaya dengan ini memberi tugas kepada saudara :

No	NIDN	Nama	Ket
1	0721087301	Dr. Yoosita Aulia, SE., Ak., MM., CA	Ketua
2	0713077401	Alberta Esti Handayani, SE.,MM.,Ak.,CA	Anggota
3	0704066102	Dra. Tien Sumarni, MSi	Anggota

Untuk berperan serta melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul :Pendampingan UMKM Teratai Telur Asin dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi di Desa Ngaresrejo, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, yang dilaksanakan pada : **Semester Genap 2018/2019**

.

Dalam melaksanakan tugas ini saudara diminta untuk aktif dalam acara tersebut, sehingga memperoleh hasil yang dapat digunakan untuk mendukung profesionalitas saudara sebagai dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Dr Soetomo.

Demikian, tugas ini diberikan kepada saudara untuk dilaksanakan dengan sebaik - baiknya. atas kerja samanya disampaikan terima kasih.

Surabaya, 9 Mei 2019
Dekan,

Dr. JFX. Susanto Soekiman
NPP. 02.01.1.385

LAPORAN AKHIR

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

PENDAMPINGAN UMKM TERATAI TELUR ASIN DALAM PENGHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DI DESA NGARESREJO – KEC. SUKODONO - SIDOARJO

TIM PENGUSUL:

Dr. Yoosita Aulia,MM,Ak	NIDN: 0721087301
Dra. Tien Sumarni, M.Si	NIDN: 0704066102
Alberta Esti H,SE,Ak,MM	NIDN: 0713077401

UNIVERSITAS Dr. SOETOMO SURABAYA
MEI 2019

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian	:	Pendampingan UMKM TerataiTelur Asin dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi di Desa Ngaresrejo Kec. Sukodono, Sidoarjo
2. Nama Mitra	:	UMKM Teratai Telur Asin
3. Ketua Tim Pengusul		
a. Nama	:	Dr. Yoosita Aulia, MM, Ak
b. NIDN	:	0721087301
c. Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
d. Program Studi	:	Akuntansi
e. Bidang Keahlian	:	Akuntansi Keuangan
f. Alamat surel/email	:	yoosita.aulia@unitomo.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul		
a. Jumlah Anggota	:	Dosen 2 orang
b. Nama Anggota I/ Bidang Keahlian	:	Dra. Tien Sumarni, M.Si / Akuntansi Keuangan
c. Nama Anggota II/ Bidang Keahlian	:	Alberta Esti H, SE, MM, Ak / Akuntansi Keuangan
d. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat	:	2 orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra	:	
a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)	:	Desa Ngaresrejo Kec. Sukodono
b. Kabupaten	:	Sidoarjo
c. Propinsi	:	Jawa Timur
d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km)	:	
6. Luaran yang Dihasilkan	:	Jurnal Pengabdian Masyarakat
7. Jangka Waktu Pelaksanaan	:	3 Bulan
8. Biaya Total	:	Rp. ……..
• Sumber DIPA UNITOMO	:	Rp. …0……..
• Sumber Pemda		Rp. …0……..
• Sumber CSR	:	Rp. …0……..
• Sumber Lain (~~Fakultas~~/Mandiri)		Rp. 3.000.000,-

Mengetahui,
Dekan

Dr. Ir. X. Susanto Soekiman
NPP. 02.01.1.385

Surabaya, 10 Met 2019
Ketua Tim Pengusul,

Dr. Yoosita Aulia, SE,Ak,MM, CA
NIDN 0721087301

Mengetahui,
Ketua Lembaga Pengabdian

Dr. Ir.Fadjar Kurnia Hartati
NPP. 95.01.1.198

RINGKASAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM Teratai yang memproduksi dan menjual Telur Asin. Permasalahan yang dihadapi adalah berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga pokok penjualan. Data yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak UMKM dengan melakukan tanya jawab pada pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Selain itu juga dilakukan riset kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan ini. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu dalam penentuan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan produk telur asin.

Hasil dari pengabdian ini menunjukan harga jual dan dari perhitungan harga pokok produk pada produk telur asin dengan menggunakan metode *full costing*, apabila dibandingkan dengan harga yang digunakan selama ini menunjukkan metode *full costing* memberikan hasil yang lebih besar. Hal ini disebabkan karena dalam menghitung harga pokok produk, metode *full costing* mengidentifikasi biaya-biaya yang mendukung proses produksi sehingga dapat menunjukkan hasil yang akurat.

PRAKATA

[Memuat ucapan terimakasih kepada semua pihak yang mendukung terlaksananya pengabdian. Khususnya pada pemberi dana]

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya program pengabdian masyarakat melalui pendampingan di UMKM Teratai Telur Asin di Desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang mendukung dan terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Yang terutama ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Pihak Mitra dalam hal ini adalah pemilik UMKM Teratai Telur Asin
2. Dr. Bahcrul Amiq, MH selaku rektor Universitas Dr Soetomo Surabaya
3. Dr. Fadjar Kurnia Hartati selaku Kepala Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Dr. Soetomo Surabaya
4. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah mendukung hingga selesainya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Akhir kata kami berharap semoga hasil pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat dan digunakan untuk referensi pengabdian lebih lanjut. Kami mohon maaf jika masih terdapat banyak kekurangan, kritik dan saran membangun kami harapkan guna kesempurnaan hasil pengabdian masyarakat ini.

Surabaya, Juli 2019

Team

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul ……..…… i

Halaman Pengesahan ……..……... ii

Ringkasan ……..……. iii

Prakata ……... iv

Daftar Isi ……..……... v

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi …… 1

1.2. Permasalahan Mitra …… ?

BAB 2. TARGET & LUARAN ?

BAB 3. METODE PELAKSANAAN …… ?

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil …….....……. ?

4.2. Luaran Yang Dicapai …… ?

BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN ……. ?

DAFTAR PUSTAKA ?

LAMPIRAN ?

.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Usaha telur asin merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang ada di Desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo banyak diminati oleh masyarakat. Banyaknya minat masyarakat pada usaha telur asin seiring dengan tingginya permintaan telur asin di pasaran. Perusahaan dengan skala mikro kecil dan menengah seringkali memiliki kendala dalam melakukan proses produksi dan pemasarannya. Salah satunya adalah keterbatasan modal yang dimiliki berdampak pada teknologi yang memadai dalam proses produksi. Selain itu kurangnya pengetahuan serta kemampuan dalam menghitung harga pokok produksi yang berdampak dalam penentuan harga jual produk.

Mitra sebagai salah satu pengusaha yang bergerak pada produksi telur asin. Adanya minat untuk menekuni usaha telur asin karena keterbatasan biaya hidup keluarga. Upaya yang dilakukan mitra untuk menjalankan usaha telur asin dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang tinggi masih belum maksimal karena proses produksi telur asin masih menggunakan peralatan yang tradisional selain itu kendala dalam penentuan harga jual, sehingga laba yang diperoleh tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.

Penerapan biaya produk dengan menggunakan system tradisional dalam menentukan harga pokok produksi masih banyak digunakan oleh perusahaan. Metode ini kurang sesuai dengan jenis produk atau jasa yang sangat bervariasi, sehingga memberikan informasi biaya yang terdistorsi atau tidak akurat. Hal ini mengakibatkan berbagai macam masalah karena produk yang dihasilkan tidak benar-benar menggambarkan biaya yang sesungguhnya terjadi dalam proses produksi. Sebagai akibatnya akan muncul harga pokok produksi pada produk, yaitu *under costing* (biaya yang terlalu rendah) dan *over costing* (biaya yang terlalu tinggi).

UMKM Teratai berada di Desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono penghasil telur asin jenis telur asin rebus dan telur asin asap. Proses produksi pengolahan telur asin masih menggunakan teknologi yang sederhana dan tradisional dengan cara membersihkan telur menggunakan air terlebih dahulu dengan tujuan untuk menghilangkan noda dipermukaan telur. Kemudian mengeringkan telur dengan menggunakan kain kering. Setelah kering maka di amplas agar pori – pori telur terbuka dan adonan untuk mengasinkan telur dapat meresap. Bungkus telur asin dengan menggunakan adonan berupa abu gosok lalu proses pemeraman telur selama beberapa hari. Pada saat pemeraman, mitra menggunakan wadah penyimpanan telur dengan kapasitas kecil dan proses pemeraman telur yang lama yaitu ; 10 hingga
15 hari, sehingga hal ini memerlukan inovasi teknologi produk untuk mempercepat proses pengasinan. Selain wadah yang kecil pada saat pemeraman telur asin, mitra juga membersihkan

adonan abu gosok yang menempel pada telur secara tradisional atau digosok secara manual menggunakan sabut stainless. Cara membersihkan adonan abu gosok yang membungkus telur asin secara tradisional memerlukan waktu yang lama bahkan melebihi jadwal yang sudah ditentukan dalam membersihkan adonan abu gosok yang tentunya berdampak pada tidak terpenuhinya kebutuhan pasar.

1.2. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dhadapi oleh UMKM Teratai secara garis besar adalah

1. Terkait dengan penentuan harga pokok produksi. UMKM Teratai dalam menghitung harga pokok produksi hanya memasukkan biaya bahan baku sedangkan biaya yang terkait dengan biaya bahan penolong dan tenaga kerja tidak dimasukkan. Sehingga dalam penentuan harga jualnya terlalu rendah sehingga laba yang diharapkan tidak tercapai.
2. UMKM susah menentukan harga jual yang sesuai dengan laba yang diharapkan

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1. TARGET CAPAIAN

Target capaian yang diharapkan dari kegiatan pendampingan ini adalah :

1. UMKM dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi yang benar dengan memasukkan semua biaya baik bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead yang dibutuhkan dalam pemrosesan telur asin
2. Dengan menghitung harga pokok produksi yang benar maka UMKM bisa memperoleh laba yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya

2.2. LUARAN YANG DIHASILKAN

Luaran yang diharapkan dari hasil pengabdian masyarakat tentang pendampingan UMKM Teratai telur asin ini berupa :

1. Artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ber ISSN
2. Peningkatan penerapan Iptek di masyarakat melalui perbaikan manajemen biaya dan produksi

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.Analisis data kuantitaif merupakan analisis data yang diukur dalam skala numerik atau angka, analisis kuantitaif disini yang dilakukan adalah dengan melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*.

Hal ini dilakukan untuk menelusuri objek biaya langsung dan tidak langsung serta mengetahui biaya *overhead* pabrik dari perusahaan tersebut.Selain itu juga untuk mengetahui apakah harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan sudah tepat atau belum.Data yang diperoleh kemudian dirinci dan diolah.Hasil pengolahan data tersebut kemudian dianalisis untuk melihat perbandingannya, kemudian dijadikan dasar penetapan harga jual yang paling efektif dan efisien bagi perusahaan.Analisis kuantitatif dilakukan pada perhitungan harga pokok produksi untuk membandingkan harga jual dengan metode yang telah dilakukan perusahaan dengan perhitungan harga pokok produksi metode *full costing*.

Sedangkan kualitatif yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, dimana dalam metode ini diperoleh data yang berupa peralatan yang digunakan dalam proses produksi, dan proses pelaksanaan produksi. Selain itu juga disajikan data yang sudah jadi kepada pemilik, yaitu data yang berupa harga jual dengan perhitungan menggunakan metode *full costing*.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penetapan harga pokok produksi adalah:

1. Mengidentifikasi biaya produksi UMKM Teratai telur asin meliputi
   a. Biaya Bahan Baku.
   b. Biaya Tenaga Kerja Langsung.
   c. Biaya *Overhead* Pabrik Variabel
   d. Biaya *Overhead* Pabrik Tetap
2. Melakukan perhitungan biaya produksi:
   a. Berdasarkan metode UMKM.

b. Berdasarkan metode *full costing.*

3. Mengidentifikasi perbandingan hasil perhitungan biaya produksi antara UMKM dengan *full costing.*
4. Menganalisa hasil harga pokok produksi pada UMKM
5. Memberikan rekomendasi harga jual yang layak

3.2. PEMBAHASAN

Tabel 3.1.

Perhitungan HPP Telur Asin Rebus pada UMKM Teratai Telur Asin

Biaya	**Kebutuhan per bulan**	**Harga per satuan (Rp.)**	**Jumlah (Rp.)**
Telur Bebek	45.000 butir	1.900	85.500.000
Tanah Liat	600 kg	350	210.000
Garam	210 kg	1.200	252.000
Gas 3 kg	45 buah	17.000	765.000
Bensin	180 liter	6.700	1.206.000
Tenaga Kerja	Estimasi biaya		3.000.000
Total Biaya			**90.933.000**
Jumlah Total Produksi (butir)			**45.000**
HPP per butir			**2.020,73**
Pembulatan			**2.100**

Tabel 3.2.

Perhitungan HPP Telur Asin Asap pada UMKM Teratai Telur Asin

Biaya	**Kebutuhan per bulan**	**Harga per satuan (Rp.)**	**Jumlah (Rp.)**
Telur Asin Rebus	13.500	2.000	27.000.000
Batok Kelapa	240 kg	625	150.000
Bensin	90 liter	6.700	603.000
Total Biaya			**27.753.000**
Jumlah Total Produksi (butir)			**13.500**
HPP per butir			**2055,77**
Pembulatan			**2.100**

Perbandingan Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode yang Diterapkan oleh Perusahaan dan Metode *Full Costing*

Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dianalisis, terdapat perbedaan antara metode perhitungan harga pokok dengan metode yang dilakukan perusahaan dengan metode *full costing*.

Tabel 3.3.

Perbandingan Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode yang Diterapkan Oleh Perusahaan Dan Metode *Full Costing*

Jenis Produk	**Perusahaan (Rp)**	***Full Costing* (Rp)**	**Selisih (Rp)**	**Keterangan**
Telur Asin Rebus	2.020,73	2.020,56	0,17	Kurang
Telur Asin Asap	2055,77	2.191,95	136,18	Lebih

Dalam usahanya UMKM Teratai Telur Asin telah menentukan perhitungan harga jualnya sendiri. Laba yang diinginkan adalah 25% dari harga pokok produksi. Untuk menentukan harga jual telur asin rebus dapat ditentukan sebagai berikut:

Perhitungan *Markup* :

Biaya Pengembangan dan Pemasaran : 700.000
Laba yang diharapkan (25% x 90.925.395) : 22.731.348,75 +
Jumlah : 23.431.348,75
Biaya Produksi : 90.925.395
% *Markup* = (23.431.348,75 / 90.925.395) x 100% = 25,7%
Perhitungan Harga Jual :
Biaya Produksi : 90.925.395
%*Markup* = 33% x 90.925.395 : 23.367.826,52 +
Jumlah Harga Jual :114.293.221,52
Volume produk : 45.000 /
Harga Jual per butir : 2.539,84
Pembulatan : 2.600

Sedangkan untuk telur asin asap adalah sebagai berikut: Perhitungan *Markup* :

Biaya Pengembangan dan Pemasaran : 300.000
Laba yang diharapkan (25% x 29.591.375) : 7.397.843,75 +
Jumlah : 7.697.843,75
Biaya Produksi : 29.591.375
% *Markup* = (7.397.843,75 / 29.591.375) x 100% = 26%
Perhitungan Harga Jual :
Biaya Produksi : 29.591.375
%*Markup* = 26% x 29.591.375 : 7.693.757,5 +
Jumlah Harga Jual : 37.285.132,5
Volume produk : 13.500 +
Harga Jual per butir : 2.761,74
Pembulatan : 2.800

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil

Setelah dilakukan perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *full costing* pada usaha UMKM Teratai. Menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi telur asin rebus dan telur asin asap. Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi telur asin yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *iverhead* pabrik yang bersifat tetap maupun *variable*. Dari hasil perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *full costing* atas produk telur asin rebus adalah Rp. 2.020,56 dan telur asin asap Rp. 2.191,95. Dari harga semula produk telur asin rebus adalah Rp. 2020,73 dan telur asin asap adalah Rp. 2055,77

4.2. Luaran Yang Dicapai

Luaran yang diharapkan dari hasil pengabdian masyarakat tentang pendampingan UMKM Teratai telur asin ini berupa :

1. Artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ber ISSN
2. Peningkatan penerapan Iptek di masyarakat melalui perbaikan manajemen biaya dan produksi

BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pada UMKM Teratai Telur Asin telah melakukan perhitungan biaya produksi untuk produk telur asin rebus dan asap dengan metode yang sangat sederhana. Perhitungan yang sederhana itu dengan hanya menghitung biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, yaitu biaya bahan baku dan biaya lain-lain. Dalam perhitungan tersebut masih terdapat biaya *overhead* yang tidak dihitung oleh UMKM Teratai dalam melakukan proses produksi. Jadi hasil perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode perusahaan atas produk telur asin rebus adalah Rp. 2020,73 dan telur asin asap adalah Rp. 2055,77
2. Dengan perhitungan biaya produksi menggunakan metode *full costing* yang dilakukan pada usaha UMKM Teratai dengan menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi telur asin rebus dan telur asin asap. Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi telur asin yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *iverhead* pabrik yang bersifat tetap maupun *variable*. Jadi hasil perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *full costing* atas produk telur asin rebus adalah Rp. 2.020,56 dan telur asin asap Rp. 2.191,95.
3. Adanya perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan dan metode *full costing* terletak pada perlakuan biaya *overhead* pabrik. Perbedaan nilai yang dihasilkan disebabkan karena biaya *overhead* pabrik tidak dibebankan secara tepat pada metode perusahaan. Kesalahan dalam perhitunagn harga pokok produksi dapat mengakibatkan terjadinya *undercosting* dan *overcosting* dalam menentukan harga jual suatu perusahaan. Oleh karena itu bagi setiap perusahaan sangatlah penting dalam menentukan harga pokok produksi.

Saran

1. Sebaiknya UMKM Teratai menggunakan metode *full costing* dalam menghitung biaya produksi, karena metode ini lebih tepat dibandingkan dengan metode yang digunakan perusahaan. Metode *full costing* mengidentifikasi biaya-biaya yang mendukung proses produksi sehingga

dapat menunjukkan hasil yang akurat.

2. Sebaiknya UKM Teratai memperhitungkan lebih rinci dari biaya bahan baku penolong seperti sabun cuci, spons alat cuci, sarung tangan, krat telur dan kardus telur serta biaya listrik, perawatan kendaraan, dan biaya penyusutan peralatan, mesin, dan kendaraan karena merupakan elemen penting untuk menghitung biaya *overhead* pabrik.

DAFTAR PUSTAKA

Bustami, Bastian dan Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Keempatbelas. Jakarta: Salemba Empat. Horngren, dkk. 2008. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kesebelas. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.

Kuswadi. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Mulyadi.2001. *Akuntansi Manajemen,*Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi.2005.*Akuntansi Biaya,Edisi 5*.Akademi Manajemen Perusahaan YKPN:Yogyakarta.

Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Sudarno, Ilham. 2013.*Penentuan Harga Pokok Produksi Percetakan Sablon Otakkanan Production di Yogyakarta,*Diponegoro *Journal of Accounting,*Vol.2 No.2:1-14 ISSN: 2337-3806.

Witjaksono, Armanto.2006.*Akuntansi Biaya,Edisi 1*.Graha Ilmu:Yogyakarta.

Lampiran 1. Daftar Hadir

Lampiran 2. Foto Kegiatan

Lampiran 3. Luaran / Sertifikat / Surat Keterangan